

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Sejarah Singkat STIE STEMBI

STIE STEMBI Bandung didirikan oleh Yayasan Menuju Puncak Prestasi pada tahun 1997 dengan ijin melalui Surat Keputusan Dirjen Dikti No. 52/D/O/1997 tanggal 25 Agustus 1997 tentang pemberian Status Terdaftar bagi Program Studi Akuntansi / Manajemen Jenjang Strata Satu (S1) dan jenjang Diploma Tiga (D3). Dengan pedoman SK DIKTI tersebut, penyelenggaraan kegiatan proses belajar mengajar dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab ditengah dinamika lingkungan yang selalu berubah.

Pengakuan terhadap keberadaan STIE STEMBI semakin kuat dengan adanya akreditasi Program studi akuntansi/manajemen pertama kali oleh Badan Akreditasi Perguruan Tinggi (BAN-PT) tahun 2002 dan dinyatakan Terakreditasi C dengan Surat Ketetapan BAN-PT No 026/BAN-PT/AK-V/S1/XI/2002 dan No 004/BAN-PT/-V/S1/IV/2002. Pada tahun 2006 seluruh program studi di STIE STEMBI yang berjumlah 4 (empat) program studi melakukan reakreditasi dan dinyatakan Terakreditasi B untuk program studi Manajemen S1 melalui surat ketetapan BAN-PT No 026/BAN-PT/AK-IX/S1/I/2006, program studi Akuntansi S1 melalui surat ketetapan BAN-PT No 028/BAN-PT/AK-IX/S1/I/2006, program studi Akuntansi D3 melalui surat ketetapan BAN-PT No 014/BAN-PT/AK-VI/Dpl-III/X/2006 dan Terakreditasi C untuk program studi Manajemen Perusahaan D3 melalui surat ketetapan BAN-PT No 013/BAN-PT/AK-VI/Dpl-III/X/2006.

Penyelenggaraan proses belajar mengajar di STIE STEMBI diperkuat lagi keberadaannya seiring dengan dikeluarkannya Surat Ijin Perpanjangan Penyelenggaraan Program Studi tanggal 24 Agustus 2004. Ijin penyelenggaraan program studi Akuntansi S1 diperpanjang melalui SK Dirjen Dikti No. 3271/D/T/2004, program studi manajemen S1

diperpanjang melalui SK Dirjen Dikti No 3270/D/T/2004, program studi Akuntansi D3 diperpanjang melalui SK Dirjen Dikti No. 3272/D/T/2004 dan program studi Manajemen Perusahaan D3 diperpanjang melalui SK Dirjen Dikti No. 3273/D/T/2004. Dengan demikian sejak dibuka dan didirikannya STIE STEMBI, Program Studi Akuntansi dan Manajemen jenjang Strata Satu (S1) dan jenjang Diploma Tiga (D3), telah mengalami dua kali masa perpanjangan penyelenggaraan.

Guna menjawab tantangan perkembangan dunia akademik dan lingkungan, Program Studi Akuntansi / Manajemen terus melakukan pengembangan-pengembangan akademik yang relevan. Oleh karena itu dikembangkanlah konsentrasi-konsentrasi yakni untuk jurusan Akuntansi : Akuntansi Keuangan, Akuntansi Perpajakan, Auditing, Akuntansi Perbankan, Akuntansi Syariah, Komputer Akuntansi, dan Akuntansi Pasar Modal dan untuk jurusan Manajemen : Manajemen Industri, Manajemen Pemasaran, Manajemen Sumber Daya Manusia, Manajemen Keuangan, Manajemen Bisnis Internasional, Manajemen Informatika, Manajemen Rumah Sakit, dan Entrepreneurship.

1.2. Kedudukan, Tugas, Fungsi, dan Tujuan STIE STEMBI

Sekolah Tinggi adalah unit organisasi dan unsur pelaksana dari yayasan dalam satu atau sekelompok bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, khususnya dalam bidang ilmu ekonomi.

Tugas pokok sekolah tinggi menyelenggarakan pendidikan tinggi di atas pendidikan sekolah menengah umum, berupa pendidikan profesional dan/atau pendidikan akademik berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan memperhatikan tujuan, ciri khas, serta pola ilmiah pokok sekolah tinggi yang diselenggarakan dan dibina oleh yayasan.

Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut, sekolah tinggi mempunyai fungsi / rincian aktivitas sebagai berikut :

- a. Menyusun program kerja tahunan yang meliputi bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat dan pembinaan civitas akademika ;
- b. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pengajaran yang terdiri dari penyusunan rencana kurikulum, penyusunan rencana kegiatan laboratorium/praktikum, dan penyusunan rencana kegiatan pembinaan ;
- c. Menyelenggarakan penyusunan program kegiatan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, terutama di bidang ilmu ekonomi sesuai dengan program studi atau kekhususan (konsentrasi) di jurusan bagi tenaga pengajar, baik institusional maupun mahasiswa ;
- d. Menyelenggarakan penyusunan program kegiatan pengabdian pada masyarakat bagi tenaga pengajar maupun mahasiswa ;
- e. Menyusun rencana pembinaan civitas akademika yang terdiri dari pembinaan sarana dan prasarana akademik, pembinaan tenaga pengajar (dosen), dan pembinaan mahasiswa ;
- f. Menyelenggarakan pertemuan di lingkungan sekolah tinggi ;
- g. Mengadakan evaluasi terhadap pelaksanaan program kerja sekolah tinggi ;
- h. Membuat laporan tahunan sekolah tinggi.

Adapun tujuan sekolah tinggi adalah "Menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dalam bidang bisnis dan kompeten dibidang akuntansi/manajemen melalui pengembangan jiwa kewirausahaan, penelitian dan teknologi tepat guna untuk kesejahteraan masyarakat".

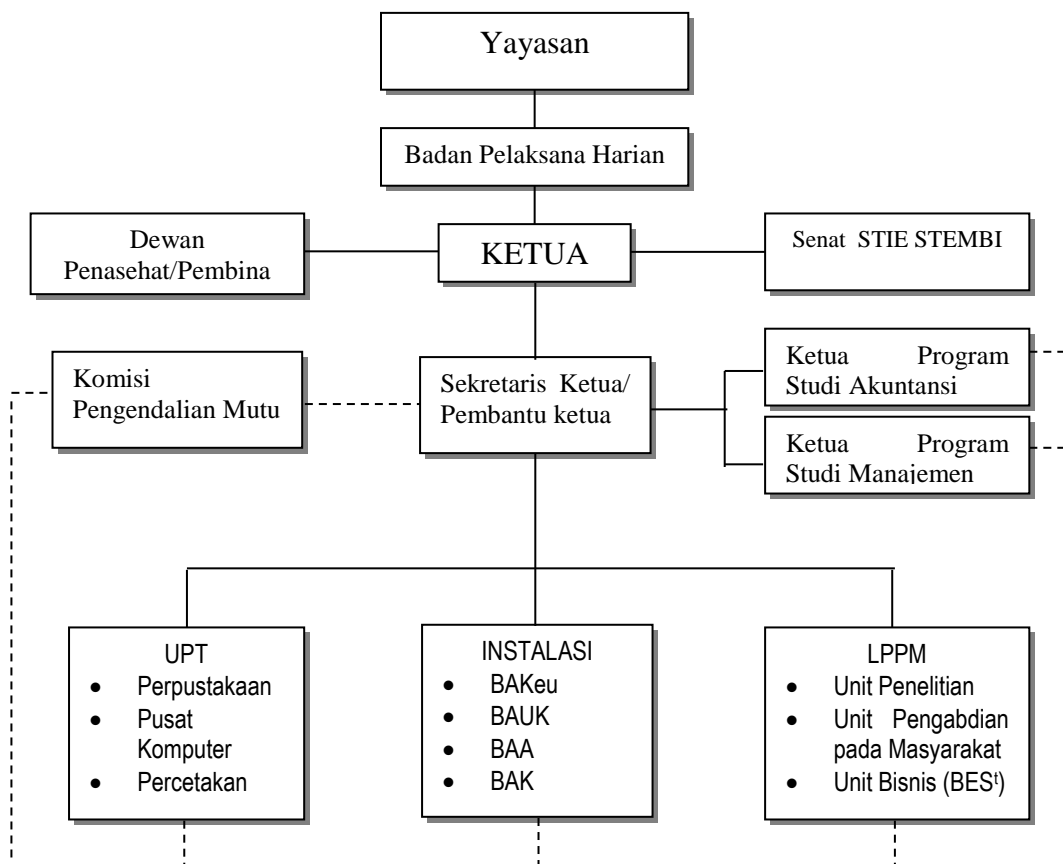
1.3. Organisasi

Mekanisme kerja, fungsi dan tugas pokok masing-masing setiap bagian diatur dalam STATUTA STIE STEMBI Bandung yang disahkan oleh Ketua Yayasan Menuju Puncak Prestasi sebagai pembina melalui surat keputusan No. 012/S/SK/YMMI-C/VII/2001 tanggal 12 Juli Tahun 2001, sebagai acuan bagi pelaksanaan kerja di lingkungan STIE STEMBI

Bandung termasuk pengelolaan program studi. Secara berkala pejabat struktural lembaga dan yayasan mengadakan evaluasi terhadap fungsi, tugas pokok dan mekanisme kerja yang berlaku dan mengadakan penyesuaian seperlunya.

Mengingat di STIE STEMBI Bandung tugas-tugas dan pekerjaan Pembantu Ketua belum terlalu kompleks, maka Ketua STIE STEMBI Bandung di bantu oleh seorang Sekretaris Ketua yang menjalankan fungsinya sebagai Pembantu Ketua I, II dan III. Dalam kapasitas sebagai Pembantu Ketua, Sekretaris Ketua mempunyai kewenangan untuk mengambil keputusan dibidang akademik, bidang kemahasiswaan dan bidang keuangan.

Struktur organisasi STIE STEMBI Bandung merupakan struktur yang ramping dengan jumlah bagian yang masih sedikit. Gambar selengkapnya disajikan sebagai berikut :



1.4. Tantangan Yang Dihadapi

Tantangan yang dihadapi oleh STIE STEMBI Bandung adalah sebagai berikut :

1. Perkembangan IPTEK dan Iklim globalisasi yang begitu pesat saat ini harus dapat diimbangi dengan tersedianya tenaga terampil dan berkualitas dalam dunia bisnis.
2. Meningkatnya pembangunan diberbagai sektor, terutama pembangunan ekonomi telah berdampak pada meningkatnya minat masyarakat terhadap jenjang pendidikan tinggi dikarenakan tuntutan pekerjaan dan kesempatan kerja.
3. Semakin kritisnya sikap sebagian masyarakat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara saat ini harus diimbangi dengan tersedianya sumber daya manusia yang berkualitas dan berwawasan luas, agar dapat menjawab berbagai tantangan dalam masyarakat.

1.5. Visi, Misi dan Tujuan

Visi, Misi, Sasaran dan Tujuan STIE STEMBI sebagai Perguruan Tinggi adalah sebagai berikut :

- **Visi** : "Menjadi salah satu pelopor program studi akuntansi/manajemen yang memfokuskan pada penciptaan wirausahawan baru yang cakap dibidang akuntansi/manajemen, berintelektual dan berakhlakul karimah".
- **Misi** : "Menciptakan lulusan yang kelak tidak hanya mampu bekerja dengan bekal ilmu akuntansi / manajemen tetapi juga siap dan mampu membuka lapangan kerja bagi orang lain".
- **Tujuan** : "Menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dalam bidang bisnis dan kompeten dibidang akuntansi/manajemen melalui pengembangan jiwa kewirausahaan, penelitian dan teknologi tepat guna untuk kesejahteraan masyarakat".

- **Sasaran** : "Menghasilkan tenaga profesional dalam bidang akuntansi/manajemen dan kewirausahaan yang mampu berfikir secara sistematis terpadu serta berkemampuan dalam merencanakan, mengoperasikan dan mengendalikan unit usaha produktif".

BAB II

KEBIJAKSANAAN DASAR

2.1. Filosofis, Yuridis Konstitusional

STIE STEMBI Bandung tidak berdiri sendiri melainkan sebagai suatu bagian integral dalam sistem pendidikan nasional di Indonesia. Dengan demikian STEMBI hendaknya merupakan suatu perbendaharaan budaya luhur milik masyarakat Indonesia sendiri. Karena itu dasar kebijaksanaan STEMBI adalah sesuai dengan Dasar Negara Indonesia yang menjadi anutan filosofis dan yuridis konstitusional khususnya dalam penyusunan RIP ini.

Mencerdaskan bangsa merupakan salah satu tujuan dari Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Tujuan tersebut bersama dengan tujuan-tujuan luhur lainnya tercantum dalam pembukaan UUD 1945 dan pasal-pasal UUD 1945. Pasal 31 dan Pasa 32 menetapkan lebih lanjut prinsip-prinsip umum tentang pendidikan, pengajaran dan kebudayaan nasional harus dibina oleh pemerintah berdasarkan Undang-undang.

Dalam Usaha mencapai tujuan tersebut pemerintah dan organisasi-organisasi masyarakat bekerja sama menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dengan mendirikan lembaga pendidikan dan pengajaran sejak tingkat dasar sampai tingkat tinggi. Berbagai usaha telah dihadapi meskipun banyak sekali tantangan dan masalah yang dihadapi. Mengingat bahwa pendidikan bangsa itu bukan lagi urusan perorangan secara sendiri-sendiri, maka seungguh tepat sekali untuk diperhatikan oleh semua pihak baik pemerintah maupun swasta.

Berhubung dengan nilai kebersamaan dan kesatuan yang sangat penting itu, maka sudah dengan sendirinya ketetapan MPR tentang GBHN, berbagai undang-undang tentang pendidikan dan perguruan tinggi haruslah dijadikan dasar kebijaksanaan dalam penyusunan RIP ini.

Dalam hubungan ini perlu disebut antara lain UU No 30/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, UU No 2/1989 tentang sistem pendidikan nasional, PP No 30/1990 tentang pendidikan tinggi, PP No 38/1992 tentang tenaga kependidikan, PP no. 39/1992 tentang peran serta masyarakat dalam pendidikan, PP No 73/1991 tentang pendidikan luar sekolah, PP No 28/1991 tentang pendidikan luar biasa, pendidikan pra sekolah dan yang lainnya yang diundangkan oleh pemerintah.

Dalam pengembangan pendidikan tinggi, MPR telah menggariskan prinsip-prinsip dan arah tujuan pendidikan antara lain :

1. Menjadikan perguruan tinggi sebagai pusat penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan kebutuhan pembangunan masa sekarang dan yang akan datang.
2. Mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam hal melakukan penalaran ilmiah dan kemampuan kreatif dan inovatif.
3. Mendidik mahasiswa agar berjiwa penuh pengabdian serta memiliki rasa tanggung jawab yang besar terhadap masa depan bangsa dan negara Republik Indonesia.
4. Membimbing kegiatan mahasiswa sehingga bermanfaat bagi usaha-usaha pembangunan nasional dan pembangunan daerahnya.
5. Mengembangkan tata kehidupan kampus yang dikembangkan sebagai masyarakat ilmiah yang berwawasan budaya bangsa dan bermoral agamis.

Pendidikan pada STIE STEMBI Bandung sebagai bagian integral dari pendidikan nasional harus mampu menumbuhkan dan memperdalam rasa tanah air, mempertebal semangat kebangsaan dan rasa kesetiakawanan sosial. Sejalan dengan itu STEMBI Bandung hendak mengembangkan iklim belajar yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri sendiri serta sikap dan perilaku inovatif dan kreatif.

2.2. Profesional

STIE STEMBI Bandung mengidentifikasi diri dan mengkonsepsikan sebagai suatu pranata sosial budaya, yang bergerak dalam bidang keilmuan dan pendidikan tinggi. STEMBI Bandung menempatkan dirinya sebagai bagian integral dari sistem kehidupan nasional yang berbudaya dan beragama. Dan dalam pada itu STEMBI selaku pusat keilmuan dan kependidikan tinggi hendaknya berperan sebagai full factor maupun push factor dalam proses pembangunan nasional.

Untuk itu STEMBI Bandung menata keorganisasian dan pengembangan tridarma perguruan tinggi secara profesional. Secara terus menerus dasar profesional tersebut dibina serta dikembangkan mutunya, menurut kriteria dan ukuran-ukuran yang relevan. Sistem organisasi dan pengembangan STIE STEMBI Bandung tidak boleh bersifat amatirisme. STEMBI tidak akan menjadi wahana politik praktis yang meningkatkan diri pada suatu kekuatan sosial politik yang berkuasa ditengah-tengah masyarakat.

Profesionalisme tidak akan dapat berhasil tanpa didukung oleh kemampuan ilmiah yang kuat, baik dalam arti filosofis maupun metodologis. Ini berarti STEMBI harus memiliki staf edukatif yang memiliki mutu dan keahlian yang memadai. Pada akhirnya nanti rasio antara dosen junior dan dosen senior semakin seimbang.

Profesionalisme juga harus didukung oleh karya-karya ilmiah yang bermutu. Oleh karena itu STEMBI senantiasa mendorong seluruh civitas akademik untuk senantiasa menjalankan fungsinya sebagai masyarakat ilmiah dimana salah satunya adalah menjalankan penelitian ilmiah untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta untuk menjawab persoalan yang muncul dimasyarakat.

2.3. Etika Spiritual

Selanjutnya kebijakan pengembangan STIE STEMBI Bandung adalah berdasarlan dan berlandaskan nilai-nilai etik dan spiritual, sebagaimana telah ditetapkan atau merujuk pada anggaran dasar, konsep yayasan pembina dan statuta STIE STEMBI Bandung.

Sesuai denga predikatnya sebagai dasar kebijakan pengembangan, maka etik spiritual yang dijadikan panutan STIE STEMBI Bandung adalah Addienul Islam. Konsep-konsep yang diturunkan dari etik spiritual kedalam pembangunan STIE STEMBI dirumuskan secara singkat dan padat dalam nilai-nilai iman, takwa, akhlakul karimah yang bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadits.

Keprofesionalan dalam ilmu dan kependidikan di STIE STEMBI Bandung dikontrol dan dimotivasi oleh nilai-nilai iman. Dengan iman dan takwa kepada Allah, STEMBI Bandung membudayakan diri di bumi Indonesia. Segala ilmu pengetahuan dan teknologi yang dikembangkan akan didasarkan kepada nilai-nilai kebenaran hakiki, kebenaran hukum Allah.

2.4. Berdikari

Meskipun pada hakekatnya dasar ini sudah tercakup dalam dasar keua dan ketiga terdahulu, namum perlu untuk dijadikan sebagai dasar tersendiri dengan diberi titik berat yang lebih khusus.

Pengembangan dan pembangunan STIE STEMBI Bandung didasarkan pada prinsip berdikari. Karena itu sebagai titik awal STIE STEMBI Hendaknya makin mengaskan konseptualisasi dan konsep dirinya sebagai perguruan tinggi bisnis unguulan. Kemandirian harus ditunjukkan dengan cara menghilangkan ketergantungan dari subsidi dan bantuan semua pihak, sehingga memacu kehidupan lembaga yang makin kondusif. Untuk itu kerjasama hrus dilakukan dengan berbagai pihak untuk meningkatkan percepatan kemandirian tersebut.

Dasar berdikari ini tidak boleh mengandung orientasi isolasionalisme, eksklusivisme, atau kekakuan bergerak dan berkomunikasi. Sebaliknya dasar berdikari disertai keberanian untuk bertindak dan berinteraksi secara aktif, interdependent, dan adaptif. Dalam dasar ini tersimpul suatu gagasan luhur, bahwa pembangunan STIE STEMBI Bandung akan diarahkan sebagai lembaga yang mandiri, profesional dan adaptif.

BAB III

DASAR PERENCANAAN

3.1. Konsistensi dan Relevansi

Konsistensi dijadikan dasar pertama dari perencanaan pengembangan STIE STEMBI Bandung. Dengan ini dimaksudkan bahwa rencana pembangunan STIE STEMBI Bandung haruslah konsisten dengan tujuan, tugas pokok, fungsi, visi dan misi STIE STEMBI Bandung yang tertuang dalam STATUTA.

Agar rencana induk pembangunan ini tetap terkait langsung dengan hal-hal tersebut, maka dibawah ini dicantumkan rumusan sebagai berikut :

1. Tujuan STIE STEMBI Bandung adalah Menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dalam bidang bisnis dan kompeten dibidang akuntansi/manajemen melalui pengembangan jiwa kewirausahaan, penelitian dan teknologi tepat guna untuk kesejahteraan masyarakat.
2. Misi STIE STEMBI Bandung adalah Menciptakan lulusan yang kelak tidak hanya mampu bekerja dengan bekal ilmu akuntansi / manajemen tetapi juga siap dan mampu membuka lapangan kerja bagi orang lain.
3. Tugas pokok STIE STEMBI Bandung adalah :
 - a. Menyiapkan dan membina organisasi, berikut sarana dan prasarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kesejahteraan masyarakat.
 - b. Mengadakan pendidikan dan pengajaran serta pembelajaran guna menciptakan sumber daya manusia yang ahli dalam bidang bisnis yang intelektual dan berakhlakul karimah.

- c. Mengadakan penelitian dan pengabdian masyarakat sebagai wujud dari peran serta STEMBI untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
4. Fungsi utama STEMBI Bandung adalah sesuai dengan tridharma perguruan tinggi yakni :
- a. Pendidikan dan pengajaran
 - b. Penelitian
 - c. Pengabdian pada masyarakat

Konsep relevansi juga dapat diartikan bahwa kebijakan pengembangan STIE STEMBI Bandung harus relevan dan konsisten dengan arah pembangunan nasional khususnya dibidang pendidikan seperti yang dicantumkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional.

3.2. Validitas

Dasar kedua dari RIP STIE STEMBI Bandung adalah validitas. Maksudnya ialah bahwa RIP ini bukan saja harus konsisten dengan tujuan dan tugas pokok, fungsi dan misi STIE STEMBI Bandung, melainkan juga harus sesuai dengan potensi serta kemampuan yang dimilikinya. Di dalam RIP ini cita-cita dan harapan STIE STEMBI Bandung hendaknya ditata dengan berpijak pada kondisi objektif saat ini.

Sehubungan dengan itu, maka keadaan umum STIE STEMBI Bandung dewasa ini dan kondisi berbagai unsur khususnya, haruslah dievaluasi baik-buruknya. Hasilnya dianalisis sedemikian rupa sehingga dapat dipahami hubungan atau kait mengait antara unsur yang bersangkutan satu sama lain.

RIP yang tidak berdasarkan pada potensi dan kondisi objektif akan lebih merupakan susunan atau harapan dan angan-angan saja. RIP yang tidak didahului dengan rumusan masalah pokok yang dihadapi secara

valid, sangat tidak mungkin karena tidak memiliki konsep strategis yang jika dilaksanakan mungkin juga tidak efektif.

3.3. Optimasi

Optimasi artinya bahwa RIP harus merangsang tercapainya produktivitas dan efektivitas maupun esensi lembaga secara optimal. Hal ini meliputi antara lain :

1. Semua input hendaknya memenuhi persyaratan, kriteria dan ukuran yang ditetapkan secara selektif.
2. Pengorganisasian antar input hendaknya dipilih dari alternatif yang paling produktif.
3. Proses dan teknik kerja termasuk gaya kepemimpinan, dipilih pula dari alternatif yang paling efektif.
4. Sistem pengendalian, penilaian dan umpan balik, baik dengan gaya formal maupun informal hendaknya dilakukan secara produktif.
 - a. Dengan input yang sama dapat dicapai output yang lebih besar.
 - b. Untuk output yang sama diperlukan input yang lebih kecil.

Meskipun sistem dapat memegang peran yang besar bagi tercapainya produktivitas yang tinggi dari RIP itu, namun yang lebih besar lagi sebagai iuran kepada produktivitas itu hendaknya diberikan oleh sifat-sifat kepribadian yang luhur dan keahlian yang mumpuni daripada sivitas akademiknya.

3.4. Feasibilitas

Feasibilitas berarti bahwa rip mempunyai kemungkinan besar untuk dapat dilaksanakan dengan lancar dan mencapai hasil yang optimal. karena itu maka rip hendaknya bukan hanya sekedar untuk dipandang sebagai kalimat atau deretan angka yang indah saja.

RIP harus terbaca oleh civitas akademika STEMBI Bandung, memiliki daya tarik, menimbulkan inspirasi, melahirkan inovasi, motivasi, bonafiditas dalam melaksanakannya. Meskipun ada resiko yang dihadapi karena pilihan suatu strategi yang diambil, namun disana justru harus ada komitmen dan rasa tanggung jawab untuk menyelenggarakannya sampai tuntas.

Berhubung dengan tujuan dan sasaran banyak yang tergolong penting, dilain pihak potensi dan sumber daya yang tersedia terbatas, maka harus disusun suatu sistem prioritas yang diolah dengan cara tertentu. Prioritas dilakukan dengan memperhatikan :

- a. Bobot kepentingan dan keutamaannya.
- b. Bobot urgensi dan sifat mendesaknya.
- c. Bobot dampak positif dan negatif yang diakibatkannya.

Betapapun terbatasnya keterpaduan RIP ini, pada pelaksanaannya harus didukung dengan sistem pentahapan yang sistematis, dengan gaya kepemimpinan yang efektif, dengan sistem koordinasi dan komunikasi yang efektif pula. Itu semua memerlukan sistem evaluasi yang efektif pula.

BAB IV

RENCANA PENGEMBANGAN MANAJEMEN

4.1. Rencana Pengembangan Akademik

STIE STEMBI Bandung sebagai kelompok akademis dalam masyarakat harus dapat mengadakan penyesuaian terhadap perubahan-perubahan disekelilingnya. Pada hakekatnya tujuan pencapaian tersebut akan menjadi tanggungjawab bersama sehingga keterlibatan dan kepekaan STIE STEMBI Bandung terhadap tuntutan perubahan dapat dianalisa secara kritis dan kreatif dalam bentuk penyelesaian yang bersifat multidisipliner.

Kebijakan pengembangan sistem pendidikan akan didasarkan sepenuhnya dengan regulasi pemerintah berkaitan dengan penyelenggaraan sistem pendidikan tinggi. STIE STEMBI akan selalu menyempurnakan sistem pendidikan dengan sasaran pada pengembangan pada :

a. Program pendidikan

Pengembangan program pendidikan akan diarahkan pada penyelenggaraan jenjang pendidikan sebagai berikut :

1). Program Strata 1 (S-1)

Program S-1 telah diselenggarakan untuk jurusan Manajemen dan Akuntansi.

2). Program Strata 2 (S-2)

Program S-2 direncanakan akan dibuka untuk program studi Manajemen Bisnis. Program ini akan direalisasikan apabila program S-1 telah mendapat akreditasi minimal B.

3). Program Strata 3 (S-3)

Program S-3 Manajemen Bisnis akan dibuka apabila perangkat pendukung telah memenuhi persyaratan, baik tenaga pengajar, fasilitas fisik maupun prasarana lainnya.

b. Kurikulum

Pengembangan kurikulum diarahkan pada pencapaian visi dan misi serta sasaran STIE STEMBI Bandung. Untuk itu akan dikembangkan hal-hal sebagai berikut :

- i. Pengembangan kurikulum yang berbasis kompetensi, yakni memperbanyak mata kuliah keahlian yang mendukung kemampuan lulusan yang berkualitas secara praktis.
- ii. Penyesuaian kurikulum dengan kebutuhan riil dunia kerja dan dunia usaha. Dengan demikian diharapkan selalu terjadi kesesuaian antara materi pembelajaran didalam kelas dengan kebutuhan ilmu dilapangan.
- iii. Pengembangan pemahaman terhadap nilai-nilai spiritual yang mendalam sehingga akan tercipta lulusan yang berintelektual dan berahklakul karimah.
- iv. Pengembangan kompetensi kognitif, afektif dan psikomotorik. Untuk itu kurikulum akan dibangun dengan tiga metode pokok pembelajaran yakni pembelajaran teoritis, pembelajaran praktis melalui praktikum, dan penelitian-penelitian komprehensive yang memadukan unsur teoritis dan ilmu praktis.
- v. Struktur kurikulum akan dirancang dengan berdasarkan pada 3 kelompok mata kuliah yakni Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU), Mata Kuliah Dasar Keahlian (MKDK), Mata Kuliah Keahlian Khusus (MKK) dan Mata Kuliah Keahlian Penunjang (MKP).

4.2. Rencana Pengembangan Bidang Penelitian

Sebagai sarana publikasi karya ilmiah, STIE STEMBI Bandung telah menerbitkan jurnal ilmiah yakni STAR untuk karya dan penelitian bidang Akuntansi, dan SMART untuk karya ilmiah bidang manajemen.

Karya akademik dosen yang telah dihasilkan adalah berupa Buku, Diklat, Handout, SAP, Hasil Penenlitan, Tulisan Jurnal, Makalah dan Pengabdian Masyarakat. Berbagai dokumen karya ilmiah dosen tersimpan di Perpustakaan STIE STEMBI Bandung.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan antara lain mengisi rubrik konsultasi bisnis secara rutin setiap minggu di Radio MQ 102,7 FM, Radio Radio UNASKO 99,6 FM, dan Radio SONATA 107,8 FM. Selain itu pengabdian masyarakat juga dilakukan bersama-sama dengan mahasiswa melalui kegiatan Tebar 5000 Paket Pendidikan bagi kaum dhuafa di lima kota di Jawa Barat tahun 2004. Beberapa dosen melakukan pengabdian masyarakat dengan tampil dalam seminar-seminar ilmiah baik sebagai Pemakalah (Nara Sumber) maupun sebagai Moderator.

Perguruan tinggi adalah salah satu anggota dari komunitas masyarakat ilmiah, yang bertugas menjalankan Tridharma Perguruan Tinggi yakni Pengajaran, Penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Untuk itu STIE STEMBI akan selalu berupaya untuk menjalankan amanat tersebut dimana salah satunya adalah melakukan penelitian.

Bidang penelitian akan dikembangkan menuju ke arah pencapaian jati diri STIE STEMBI sebagai lembaga pendidikan yang dapat menyumbangkan pemikiran untuk pemecahan masalah yang muncul dimasyarakat.

Secara nyata bidang penelitian akan diupayakan ke arah :

- a. Menghasilkan penelitian-penelitian yang berkualitas dan dapat diaplikasikan untuk kemaslahatan masyarakat secara luas.
- b. Menghasilkan karya-karya nyata yang dapat menjawab permasalahan dan merupakan sumbangsih bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi pembangunan nasional.

Menjadikan penelitian sebagai salah satu aspek keunggulan STIE STEMBI sehingga menjadi alternatif sumber pendanaan bagi operasional STIE STEMBI

4.3. Pengembangan Sumber Daya manusia

Dosen STIE STEMBI Bandung terdiri atas Dosen Tetap yang diangkat dan ditetapkan melalui surat keputusan ketua yayasan pembina STIE STEMBI, dan Dosen Luar Biasa yang ditetapkan berdasarkan Surat

Keputusan Ketua STIE STEMBI Bandung. Sebagian dosen tetap memegang jabatan struktural dan sebagian lagi menjalankan tugas fungsional sebagai pengajar.

Jumlah dosen STIE STEMBI Bandung sampai dengan tahun akademik 2004/2005 adalah 139 orang, yang terdiri atas 41 orang Dosen Tetap dan 98 orang Dosen Luar Biasa. Profil selengkapnya Dosen Tetap berdasarkan kualifikasi pendidikannya adalah sebagai berikut :

- Jenjang S-3 : 5 orang
- Sedang menempuh S-3 : 3 orang
- Jenjang S-2 : 12 orang
- Sedang menempuh S-2 : 9 orang
- Jenjang S-1 : 12 orang

Untuk pengembangan tenaga staf akademik, teknisi dan pendukung, sebanyak 2 orang staf sedang menjalani tugas belajar menempuh jenjang S-1. Untuk efektivitas pengelolaan keuangan dan perpajakan, sebanyak 2 orang staf bagian keuangan mendapat tugas belajar berupa kursus perpajakan (Brevet) yang diselenggarakan oleh BPPKP Kanwil IX Dirjen Pajak Jawa Barat II.

Untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan dosen dan karyawan serta membuka wawasan yang lebih luas, STIE STEMBI Bandung senantiasa mengikut sertakan dosen dan karyawannya dalam berbagai pelatihan dan seminar-seminar baik yang diadakan oleh kalangan internal STEMBI maupun oleh pihak lain.

Sumber daya manusia merupakan penggerak bagi kemajuan lembaga secara keseluruhan. Untuk itu STIE STEMBI Bandung akan mengupayakan pengembangan sumber daya manusia agar mampu menjadikan STIE STEMBI unggul dalam semua bidang.

Rencana pengembangan sumber daya manusia STIE STEMBI adalah sebagai berikut :

- a. Dimasa yang akan datang diupayakan seluruh tenaga pengajar untuk program S-1 minimal harus berkualifikasi pendidikan S-2.
- b. Kepangkatan akademik untuk tenaga pengajar harus memenuhi kualifikasi yang sesuai dengan standar pendidikan nasional.
- c. Rasio kecukupan Dosen-Mahasiswa akan selalu diupayakan seimbang sehingga proses belajar mengajar akan berjalan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.
- d. Tenaga administratif akan diupayakan mempunyai keahlian yang cukup. Untuk itu tingkat pendidikan harus memenuhi kualifikasi minimal D-3.
- e. Tingkat kesejahteraan Sumber Daya Manusia STIE STEMBI Bandung akan ditingkatkan agar terpelihara loyalitas, dedikasi dan kinerja yang senantiasa stabil.

4.4. Rencana Pengembangan Sarana dan Prasarana

Sarana yang dimiliki STIE STEMBI saat ini adalah sebagai berikut :

- Gedung kampus STIE STEMBI Bandung terletak di pertigaan Jalan Buah Batu No. 26 dan Jalan Gurame No. 21 Bandung. Luas lahan secara total adalah 530 m² dengan bangunan yang terdiri atas 5 lantai dengan luas total bangunan 1016 m². Status gedung tersebut adalah sewa bangun selama 15 tahun bekerjasama dengan DEKOPIN Kota Bandung dan dapat diperpanjang hingga 20 tahun sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.
- Ruang kuliah tersedia sebanyak 5 ruangan yang terdiri atas 1 ruang besar dengan kapasitas 64 mahasiswa, 3 ruang sedang berkapasitas 25 mahasiswa dan 1 ruang kecil berkapasitas 10 orang.
- Laboratorium yang tersedia adalah laboratorium komputer dengan kapasitas 20 unit komputer pentium 4, laboratorium bahasa dengan fasilitas *earphone* sebanyak 16 buah, laboratorium akuntansi dengan kapasitas 16 praktikan, laboratorium statistika dengan kapasitas 14 praktikan.

- Perpustakaan STIE STEMBI Bandung terletak di lantai IV dengan luas 60 m². Jumlah koleksi yang tersedia adalah sebanyak 2.563 buah bahan pustaka yang terdiri atas buku, majalah ilmiah, makalah, skripsi/tugas akhir, laporan penelitian, laporan studi kelayakan, jurnal ilmiah, dan karya ilmiah lain.
- Ruang rapat seluas kurang lebih 30 m² terletak di lantai II, mushola seluas kurang lebih 50 m² terletak di lantai IV, ruang lainnya seperti kantor untuk administrasi, ruang dosen, ruang unit kegiatan mahasiswa, toilet dosen dan toilet mahasiswa.
- Tanah & Bangunan di daerah Bodogol Ciwastra seluas kurang lebih 2000 m² untuk pengembangan kampus tahun 2015.

Failitas pendukung untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar adalah sebagai berikut :

- Empat buah OHP dan 5 buah Infokus proyektor milik sendiri disertai dengan 2 buah Laptop Pentium 2 dan Pentium 4.
- 20 meja dan kursi dosen.
- 20 unit komputer Pentium 2 dan 1 buah server Pentium 4 yang masing masing dilengkapi hardisk 6,4 MB.
- 12 Set audio visual untuk keperluan laboratorium bahasa.
- Kursi kuliah sebanyak 500 buah dan 10 buah white board.
- Lemari arsip untuk dokumentasi sebanyak 13 buah.
- 2 set tape recorder dan 1 set pengeras suara.
- Ruang internet yang dilengkapi dengan 5 unit komputer yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dan dosen selama 24 jam.
- 8 buah papan pengumuman untuk media informasi kepada mahasiswa dan pihak lain.

Pengelolaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana dikendalikan langsung oleh unsur pimpinan lembaga dalam hal ini adalah Sekretaris Ketua/Pembantu Ketua dan Biro Umum (Kerumahtanggaan). Pemanfaatan fasilitas dan ruangan untuk perkuliahan dan praktikum

diatur dan disesuaikan dengan jadwal perkuliahan. Sedangkan pemeliharaan diatur oleh Biro Umum sekaligus diadakan pendataan inventaris secara berkala setiap bulan.

Sarana dan prasarana STIE STEMBI Bandung juga dapat dimanfaatkan untuk kepentingan proyek tertentu dengan pihak eksternal. Dalam hal ini Laboratorium komputer beberapa kali dimanfaatkan untuk Proyek Pengembangan Kemampuan Ilmu Komputer bagi mahasiswa Akademi Kesehatan Lingkungan (AKL Bandung). Selain itu Laboratorium komputer juga dimanfaatkan untuk proyek Uji Kompetensi Pengoperasian Program AutoCad siswa SMK Tut Wuri Handayani. Laboratorium Statistika juga dimanfaatkan untuk Proyek Pelatihan Pengolahan Data Statistik mahasiswa Pascasarjana Unpad.

Kesesuaian dan kecukupan dari tiap sarana yang tersedia adalah :

- Rasio luas ruangan kelas dan jumlah mahasiswa adalah 0,8 m² per mahasiswa.
- Rasio penggunaan sarana penunjang laboratorium adalah rata-rata 2 jam per mahasiswa.
- Rasio jumlah koleksi bahan pustaka dan jumlah mahasiswa adalah rata-rata 5 buah per mahasiswa.
- Rasio pemanfaatan fasilitas internet dan jumlah mahasiswa adalah 0,25 jam per mahasiswa.
- Dilihat dari rasio-rasio tersebut, sarana dan prasarana STIE STEMBI Bandung adalah berada dalam kategori cukup. Hanya untuk fasilitas internet masih harus ditambah karena rasionya masih kurang.

Peranan sarana dan prasarana sangat penting untuk menunjang berlangsungnya kegiatan belajar mengajar dan pengembangan ilmu. Untuk menjamin ketersediaan sarana dan prasarana STIE STEMBI Bandung melakukan langkah-langkah strategis sebagai berikut :

- Menganggarkan secara khusus pengembangan sarana dan prasarana dengan menggunakan sumber pendanaan internal yang

disetujui oleh yayasan pembina serta melibatkan peran serta mahasiswa melalui Dana Pengembangan Pendidikan.

- Pengajuan bantuan baik kepada pemerintah maupun pihak lain yang relevan seperti Proyek Peningkatan dan Pengembangan Perpustakaan dari Kopertis, Dana Bantuan Operasional dari Kopertis untuk pengembangan dan laboratorium.
- Bekerjasama dengan pihak eksternal untuk menanggulangi masalah pengadaan sarana pendukung.

Sarana dan Prasarana baik fisik maupun non fisik merupakan aspek yang sangat penting untuk diperhatikan. Aspek fisik merupakan aspek yang bersifat *tangible* yang diperlukan dalam mengimplementasikan proses belajar mengajar. Sedangkan aspek non fisik adalah aspek yang bersifat *intangible* yang merupakan cermin dari iklim dan budaya organisasi.

Rencana pengembangan sarana dan prasarana STIE STEMBI Bandung akan diarahkan pada :

- a. Memenuhi standar kecukupan sarana fisik seperti :
 - i. Ruang Belajar
 - ii. Ruang Dosen
 - iii. Ruang Perpustakaan
 - iv. Ruang Administrasi
 - v. Ruang Unit Kegiatan Mahasiswa
 - vi. Sarana Olah Raga
 - vii. Ruang Ibadah
 - viii. Ruang Laboratorium
 - ix. Ruang pertemuan dan ruang serbaguna.
 - x. Sarana Parkir
 - xi. Prasarana lainnya.
- b. Membangun Sistem Informasi yang komprehensif dan terintegrasi antar bagian dan unit kerja.
- c. Memenuhi kebutuhan prasarana untuk menunjang mobilitas civitas akademika.

4.5. Rencana Pengembangan Kelembagaan

Eksistensi lembaga STIE STEMBI harus terus dipertahankan. Untuk itu diperlukan rencana pengembangan kelembagaan agar tercipta lembaga STIE STEMBI yang kuat yang mampu bertahan sepanjang masa.

Rencana pengembangan kelembagaan adalah sebagai berikut :

- a. Dalam sepuluh tahun kedepan, diupayakan tercipta lembaga STIE STEMBI Bandung yang sehat, mandiri, efisien dan profitable.
- b. Peningkatan espek kontrol manajemen dengan cara menerapkan sistem pengendalian dan manajemen mutu terpadu yang terakreditasi dan ter-registrasi oleh lembaga yang berwenang dan kompeten.
- c. Meningkatkan status akreditasi baik institusi maupun program studi untuk menjamin kepercayaan masyarakat.
- d. Meningkatkan dan mengembangkan program studi dan jenjang pendidikan untuk menjawab kebutuhan masyarakat dan perkembangan lingkungan makro.
- e. Mengembangkan kerjasama strategis dengan berbagai pihak eksternal untuk memperkuat eksistensi lembaga dan institusi STIE STEMBI Bandung.
- f. Menjadikan STIE STEMBI Bandung sebagai Perguruan Tinggi Bisnis pilihan masyarakat.
- g. Menciptakan hubungan yang harmonis antar seluruh elemen civitas akademika STEMBI dan stakeholder.

BAB V

PENUTUP

Rencana Induk Pengembangan (RIP) adalah panduan dan acuan manajemen institusi STIE STEMBI Bandung dalam mencapai dan mewujudkan visi dan misi yang telah dicanangkan. Isi dari RIP ini merupakan program jangka panjang yang akan dilaksanakan secara bertahap yang akan diuraikan kembali dalam program jangka menengah dan jangka pendek.

Kami berharap apa yang tertuang dalam Rencana Induk Pengembangan STIE STEMBI ini tidak menjadi hiasan kalimat dan deretan angka-angka yang indah namun tidak bermakna. Rencana Induk Pengembangan STIE STEMBI ini harus diejawantahkan dalam bentuk nyata sehingga apa yang menjadi cita-cita institusi STIE STEMBI Bandung dapat tercapai.

Semoga Allah SWT memberikan ridho-Nya. Amin.

Bandung, Agustus 2012

Ketua STIE STEMBI Bandung



Prof. DR. HM. Idochi Anwar, SE., M.Pd

